

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank dapat mendeteksi terjadinya fraud dengan membentuk Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) sesuai fungsinya bertanggung jawab membantu manajemen bank, memastikan bahwa pengendalian internal memadai dalam mengatasi permasalahan yang ada terutama potensi terjadinya fraud agar tujuan bank yang telah direncanakan dapat tercapai dan memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar.
2. Divisi Internal Audit Bank Sahabat Sampoerna dapat mendeteksi terjadinya fraud dengan menggunakan sistem CAATs, dimana sistem CAATs tersebut merupakan *tools* atau sistem aplikasi komputer berbasis web yang digunakan pada divisi SKAI Bank Sahabat Sampoerna sebagai alat bantu dalam pendeteksian awal, pengambilan keputusan, dan sebagai bentuk pencegahan dari usaha tindak kejahatan atau fraud baik dari sisi internal dan eksternal bank.

3. Sistem CAATs dapat mengindikasikan terjadinya fraud pada Bank Sahabat Sampoerna dengan menerapkan berbagai prosedur audit (*stored procedure audit script*) di dalam *engine* pada sistem CAATs yaitu pengujian rincian dan transaksi saldo, uji kepatuhan secara umum, uji kepatuhan kontrol pada aplikasi. Selanjutnya data CAATs yang telah diolah, dianalisa, dan direview, merupakan indikasi adanya proses/transaksi yang tidak wajar, baik karena human error maupun system error, serta perlu diverifikasi kebenarannya.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain :

1. Bank Sahabat Sampoerna harus lebih memfokuskan lagi pengembangan sistem Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) agar CAATs dapat menjadi program aplikasi remote audit yang dapat mengirimkan laporan rutin dan laporan indikasi audit harian, mingguan dan bulanan secara otomatis kepada PIC masing-masing laporan tersebut karena sangat memungkinkan di masa mendatang, CAATs dapat digunakan untuk memonitor tindak lanjut hasil audit.
2. Bank Sahabat Sampoerna harus memiliki sistem training dan manual user yang terstruktur agar penggunaan CAATs dapat lebih maksimal lagi dan dapat meminimalisir potensi kesalahan para pengguna.